



PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-FALAH SUMBERADI KEBUMEN

Puput Apriyanti, Eliyanto

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: puputapriyanti69gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of understanding the science of recitation on the ability to read the Koran in students. In this regard, this study aims to determine the understanding of the science of recitation, determine the ability to read the Koran, and know the methods of learning recitation. This research is a qualitative research. data collection through interviews, observation, and documentation. data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. his research resulted in three conclusions, namely: (1)The understanding of tajwid science by female students of the sifir class and 1 ibtida of the Al-Falah Islamic Boarding School Sumberadi Kebumen is good. It's not all, but on average already understand everything. After the oral test was carried out on female students in the sifir and 1 ibtida classes, there were some students who still mistakenly stated the law of reading recitation, and there were those who said wrongly the letters included in the law of reading. However, even though there are still mistakes, on average the female students of the sifir and 1 ibtida classes understand everything. (2) The ability to read the Al-Qur'an for female students of the sifir class and 1 ibtida of Al-Falah Islamic Boarding School Sumberadi Kebumen is on average all fluent. The problem is that there are some students who already know the law of recitation but do not apply it when reading the Al-Qur'an, there are also students who read it in a hurry, even though reading the Al-Qur'an properly and correctly is not judged by how fast it is, but whether it is appropriate or not when read the Al-Qur'an with the rules of tajwid science. (3) The methods used in learning tajwid science at the Al-Falah Islamic Boarding School Sumberadi Kebumen are the lecture method, the discussion method, and the sorogan method. The lecture method is the delivery of material by the teacher orally to the students. The discussion method is the method in which the students discuss what is ordered by the teacher, such as looking for reading laws in a letter. The sorogan method is where the students come forward one by one reading the Qur'an to the teacher by applying the science of recitation. If wrong immediately corrected by the teacher.

Keywords: *Tajwid Science, Reading Al-Qur'an, Islamic Boarding School*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ilmu tajwid, mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an, dan mengetahui metode pembelajaran ilmu tajwid. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian menghasilkan tiga kesimpulan yaitu: (1) Pemahaman ilmu tajwid santri putri kelas sifir dan 1 ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen sudah bagus. Memang belum semuanya, tetapi rata-rata sudah paham semua. Setelah dilakukannya tes lisan terhadap santri putri kelas sifir dan 1 ibtida, ada beberapa santri yang masih keliru menyebutkan hukum bacaan ilmu tajwid, dan ada yang salah menyebutkan huruf yang masuk pada hukum bacaan. Tetapi, walaupun masih ada yang keliru, rata-rata santri putri kelas sifir dan 1 ibtida sudah paham semua. (2) Kemampuan membaca Al-Qur'an santri putri kelas sifir dan 1 ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen rata-rata sudah lancar semua. Kendalanya ada beberapa santri yang sudah mengetahui hukum bacaannya tetapi tidak diterapkan ketika membaca Al-Qur'an, ada juga santri yang membacanya tergesa-gesa, padahal membaca Al-Qur'an yang baik dan benar bukan dinilai dari seberapa cepatnya, tetapi tepat tidaknya ketika membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid. (3) Metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode sorogan. Metode ceramah yaitu penyampaian materi yang dilakukan guru secara lisan kepada para santri. Metode diskusi yaitu metode dimana para santri mendiskusikan apa yang diperintahkan oleh guru, seperti mencari hukum bacaan pada suatu surat. Metode sorogan yaitu dimana para santri maju satu persatu membaca Al-Qur'an kepada guru dengan menerapkan ilmu tajwid. Jika salah langsung dibenarkan oleh guru.

Kata kunci: *Ilmu Tajwid, Membaca Al-Qur'an, Pondok Pesantren*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an yaitu firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat islam.¹ Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat seberapa besar pemahaman ilmu tajwid. Karena ilmu tajwid sebagai pedoman untuk membaca Al-Qur'an. Bisa dikatakan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar jika membacanya sesuai dengan kaidah tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebenarnya tidak sulit, asal ada kemauan yang keras untuk mempelajari sedikit demi sedikit. Ironisnya membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat zaman sekarang relatif masih rendah, apalagi untuk membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.²

¹Fitria Mahdali. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. (Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2, No. 2, hal. 143-152.

² Wi Hargina, D., Tamrin, K., Wijinurrokhmah, W., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Pada Diri Peserta Didik Tpq Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno, Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 137-146. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.502>

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang mempelajari tentang hukum bacaan seperti panjang pendeknya, tebal tipisnya, dan berdentung tidaknya.³ Mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardlu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid hukumnya fardlu ain.⁴

Saat ini sudah ada lembaga yang mengajarkan ilmu tajwid agar membaca Al-Qur'an baik dan benar. Lembaga tersebut ialah Pondok Pesantren. Salah satunya yaitu Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen, yang mana di pondok tersebut mengajarkan ilmu tajwid bagi santri agar fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara, diketahui bahwa santri putri kelas sifir dan 1 ibtida dalam membaca Al-Qur'an sudah cukup lancar tetapi masih ada juga santri yang belum lancar, masih ada santri yang belum paham ilmu tajwid pada kitab hidayatush shibyan, dan masih ada yang membaca bacaan idghom bighunnah tidak berdentung yang seharusnya dibaca berdentung, masih ada santri yang membaca Al-Qur'an yang seharusnya dibaca panjang tetapi dibaca pendek.⁵

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka sangat penting pengajaran ilmu tajwid oleh guru untuk meningkatkan pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an khususnya bagi santri putri kelas sifir dan 1 ibtida.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Waktu penelitian ini yaitu mulai 01 Januari 2023 sampai 31 Maret 2023 di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen. Subyek dan informan penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran ilmu tajwid dan Al-Qur'an, yaitu: pengasuh, ustadzah, pengurus, santri Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian

³ Syaikh Muhammad Al-Mahmud, *Hidayatul Mustafid*, alih bahasa Achmad Sunarto, (Surabaya: Al Miftah, 2012), hal. 15.

⁴ Ibid., hal. 17.

⁵ Diana, E. N. di Kantor Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen, tanggal 5 Desember 2022

dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktifitasnya. Observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan⁶ Wawancara yaitu percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik.⁷ Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi manajemen dan prestasi akademik maupun non akademik.⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Ilmu Tajwid Santri Putri Kelas Sifir dan 1 Ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen

Pemahaman bisa diartikan sebuah proses kemampuan untuk menerangkan sesuatu dan memberikan penjelasan yang jelas.⁹ Sangat penting sekali bagi seorang muslim dalam hal memahami ilmu tajwid. Karena ketika membaca Al-Qur'an harus baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Salah pelafalan bisa mengakibatkan salah dalam pengartian. Mempelajari ilmu tajwid harus ditanamkan mulai dari kecil. Begitu juga bagi santri baru seperti kelas sifir dan 1 ibtida. Dikarenakan biasanya santri baru belum tahu tentang hukum-hukum bacaan dalam ilmu tajwid.

Dari hasil observasi secara tes lisan kelas sifir dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 16 santri ada 5 santri yang belum paham hukum bacaan ilmu tajwid, ada yang belum paham tentang hukum bacaan nun sukun atau tanwin, ada juga tentang hukum bacaan mim sukun. Untuk hukum bacaan ghunnah, al-ta'rif, dan mad thabi'i kelas sifir semua sudah paham.¹⁰

Peneliti juga melakukan tes lisan terhadap kelas 1 ibtida guna mengetahui pengetahuan santri tentang hukum bacaan ilmu tajwid bersama ustadzah pengampu ilmu tajwid. Hasil dari observasi secara tes lisan kelas 1 ibtida yaitu dari 36 santri yang belum paham tentang hukum bacaan ilmu tajwid ada 11 santri. Berbagai macam, ada yang belum paham tentang hukum bacaan nun sukun atau tanwin, ghunnah, al-ta'rif, dan mim sukun. Untuk materi mad thabi'i semua santri kelas 1 ibtida sudah paham semua.¹¹

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. 19, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 226.

⁷ Fadhallah, *Wawancara*, cet. 1, (Jakarta: UNJ Press, 2021), hal. 1.

⁸ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. 2, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hal. 126.

⁹ Mawaddah, S. & Maryanti, R. *Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing(discovery learning)*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4, No. 1, 2016), hal. 77.

¹⁰ Observasi Kelas Sifir Ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 28 Januari 2023.

¹¹ Observasi Kelas 1 Ibtida ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 31 Januari 2023.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Putri Kelas Sifir dan 1 Ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen

Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar bagi umat Islam sangatlah penting, dikarenakan jika salah pelafalan bisa mengakibatkan salah pengartian. Dikatakan baik dan benar bukan kecepatan dalam membacanya tetapi pengucapannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kesanggupan dalam membaca Al-Qur'an sehingga santri bisa membiasakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kriteria membaca Al-Qur'an. Kriteria tersebut yaitu:

1) Identifikasi Huruf

Maksudnya yaitu dapat melafalkan huruf hijaiyah secara jelas sehingga ketika membaca Al-Qur'an bisa fasih.

2) Makharijul Huruf

Maksudnya kemampuan melafalkan kalimat dalam Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan tempat keluar makhrajnya.

3) Tajwid

Yang dimaksud tajwid yaitu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana tata cara membaca Al-Qur'an agar fasih dalam pelafalannya.¹²

Membaca Al-Qur'an berbeda dengan membaca bacaan lain, karena ketika membaca Al-Qur'an sudah termasuk ibadah. Maka seharusnya apapun yang bernilai ibadah itu didukung dengan perangkat yang baik sehingga membacanya termasuk kategori yang baik benar. Perangkat tersebut yaitu ilmu tajwid, karena ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an sangatlah penting.¹³

Berdasarkan dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada kelas sifir dari 16 santri yang lancar dalam membaca Al-Qur'an terdapat 9 santri dan yang belum lancar ada 7 santri. Santri yang belum lancar kesalahannya yang seharusnya dibaca dengung tetapi dibaca jelas, yang seharusnya dibaca panjang tetapi dibaca pendek, dan yang seharusnya dibaca jelas tetapi dibaca dengung, ada pula sudah tahu hukum bacaannya tetapi tidak diterapkan ketika membaca Al-Qur'an.¹⁴

¹² Uswatun Hasanah, dkk. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan*. (Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol. 6, No. 2, 2020), hal. 1-14.

¹³ Siar Ni'mah, dkk. *Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai*. (Jurnal Kajian Al-Qur'an & Tafsir, Vol. 6, No. 1, 2021), hal. 1-20.

¹⁴ Observasi Kelas Sifir ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 4 Februari 2023.

Peneliti juga melakukan observasi kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kelas 1 ibtida bahwa dari 36 santri kelas 1 ibtida terdapat 16 santri yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan 20 santri sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an. Ada beberapa santri yang sudah tahu hukum bacaannya tetapi tidak diterapkan ketika membaca Al-Qur'an dan ada juga santri yang belum tahu hukum bacaannya.¹⁵

Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid Santri Putri Kelas Sifir dan 1 Ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh metode pembelajaran. Tanpa metode pembelajaran suatu materi pelajaran tidak akan berhasil dalam kegiatan pembelajarannya. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh metode, maka setiap pendidik harus mengetahui berbagai macam metode pembelajaran agar pembelajarannya tidak membosankan dan monoton.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen yaitu:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu metode yang dilakukan dengan cara menyampaikan materi secara lisan kepada santri. Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen menggunakan metode ceramah, santri mengaji dengan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Untuk kelas sifir sangat antusias, dimana seorang guru ketika menjelaskan semua santri mencatat apa yang dijelaskan oleh gurunya tanpa diperintah.¹⁶ Sedangkan untuk kelas 1 ibtida seorang guru harus memastikan santri mencatat apa yang dijelaskan guru atau tidak.¹⁷

2. Metode Diskusi

Metode diskusi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mendiskusikan secara berkelompok tentang permasalahan yang diberikan oleh guru, seperti mencari hukum bacaan pada surat yang ditentukan oleh guru. Metode ini juga bertujuan untuk melatih keaktifan santri. Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen menggunakan metode diskusi, santri mengaji dengan mendiskusikan apa yang diperintahkan oleh guru. Untuk kelas sifir sangat antusias, mereka sangat suka dengan metode pembelajaran secara diskusi dikarenakan

¹⁵ Observasi Kelas 1 Ibtida ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 6 Februari 2023.

¹⁶ Obsevasi Kelas Sifir ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 10 Februari 2023.

¹⁷ Observasi Kelas 1 Ibtida ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 12 Februari 2023.

membuat kelas menjadi hidup.¹⁸ Sedangkan untuk kelas 1 ibtida juga sama, sama-sama antusias dalam mendiskusikan masalah apa yang sudah ditentukan oleh guru.¹⁹

3. Metode Sorogan

Yaitu metode dimana santri menghadap langsung kepada guru satu persatu dan membawa kitab yang dipelajarinya. Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen menggunakan metode sorogan, santri mengaji membaca Al-Qur'an maju satu persatu terhadap gurunya, dan ketika nanti salah langsung dibenarkan oleh gurunya. Untuk kelas sifir ketika mengaji menggunakan metode sorogan mereka sangat antusias, karena dalam pembelajaran ilmu tajwid jika hanya materi nanti tidak paham bagaimana cara membacanya yang benar.²⁰ Begitupun kelas 1 ibtida sama-sama antusias, dikarenakan mereka sama-sama menginginkan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar salah satunya dengan metode sorogan ini.²¹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Pemahaman ilmu tajwid santri putri kelas sifir dan 1 ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen sudah bagus. Memang belum semuanya, tetapi rata-rata sudah paham semua. Setelah dilakukannya tes lisan terhadap santri putri kelas sifir dan 1 ibtida, ada beberapa santri yang masih keliru menyebutkan hukum bacaan ilmu tajwid, dan ada yang salah menyebutkan huruf yang masuk pada hukum bacaan. Tetapi, walaupun masih ada yang keliru, rata-rata santri putri kelas sifir dan 1 ibtida sudah paham semua.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an santri putri kelas sifir dan 1 ibtida Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen rata-rata sudah lancar semua. Kendalanya ada beberapa santri yang sudah mengetahui hukum bacaannya tetapi tidak diterapkan ketika membaca Al-Qur'an, ada juga santri yang membacanya tergesa-gesa, padahal membaca Al-Qur'an yang baik dan benar bukan dinilai dari seberapa cepatnya, tetapi tepat tidaknya ketika membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid.

¹⁸ Observasi Kelas Sifir ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 14 Februari 2023

¹⁹ Observasi Kelas 1 Ibtida ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 17 Februari 2023.

²⁰ Observasi Kelas Sifir ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 17 Februari 2023.

²¹ Observasi Kelas 1 Ibtida ketika Kegiatan Belajar Mengajar, di Kelas, tanggal 18 Februari 2023.

3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode sorogan. Metode ceramah yaitu penyampaian materi yang dilakukan guru secara lisan kepada para santri. Metode diskusi yaitu metode dimana para santri mendiskusikan apa yang diperintahkan oleh guru, seperti mencari hukum bacaan pada suatu surat. Metode sorogan yaitu dimana para santri maju satu persatu membaca Al-Qur'an kepada guru dengan menerapkan ilmu tajwid. Jika salah langsung dibenarkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahmud, M. (2012). *Hidayatul Mustafid (Terjemahan Sunarto, A)*. Surabaya: Al-Miftah.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I. & Deiniatur, M. (2020). “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf pada Anak Menggunakan Metode Sorogan”. *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, hal. 1-14.
- Mahdali, F. (2020). “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan”. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 2, No. 2, hal. 143-168.
- Mawaddah, S. & Maryanti, R. (2016). “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, hal. 76-85.
- Ni'mah, S., Firdaus & Hamzah, A. (2021). “Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi IAT IAI Muhammadiyah Sinjai”. *Jurnal Kajian Al-Qur'an & Tafsir*, Vol. 6, No. 1, hal. 1-20
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wi Hargina, D., Tamrin, K., Wijinurrokhmah, W., Fatimah, S., & Rinawati, A. (2022). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Pembiasaan Tadarus Al Qur'an Pada Diri Peserta Didik Tpq Nurul Islam Desa Soka, Poncowarno, Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2), 137-146. <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.502>
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Rev.ed)*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.